

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN KOMUNIKASI PENANGGULANGAN BENCANA

(Studi Deskriptif Relawan BPBD Provinsi Gorontalo)

Oleh

SANDI PAKAYA

NIM: 291 410 021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari / Tanggal : Jum'at 17 Oktober 2014

Waktu : 09.30-10.00

Penguji

1. Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si 1.....
NIP. 196706 200003 1 001
2. Sumarjo, S.Pd., M.Si 2.....
NIP. 19760609 200812 1 002
3. Zulaeha Laisa, S.Sos., M.Si 3.....
NIP. 19731214 200312 2 001
4. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., MSi 4.....
NIP. 19791112 200801 1 003

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Sastro M. Wantu, M.Si

Nip. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Sandi Pakaya. 2014. Manajemen Komunikasi Penanggulangan Bencana (*Studi Deskriptif Relawan BPBD Provinsi Gorontalo*). SKRIPSI, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Zulaeha Laisa, dan Pembimbing II Noval Sufriyanto Talani. Penguji I Sukarman Kamuli, dan Penguji II Sumarjo.

Manajemen komunikasi memiliki peranan yang sangat penting untuk mengatasi masalah bencana dan itu merupakan upaya yang komprehensif untuk mencegah sekaligus mengurangi resiko bencana di Provinsi Gorontalo.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui: *Pertama*, relasi interpersonal relawan BPBD Provinsi Gorontalo saat penanggulangan bencana, *Kedua*, kompetensi komunikasi relawan saat penanggulangan bencana di BPBD Provinsi Gorontalo. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari: sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer, sampel sumber data dipilih secara *purposive sampling*, dan menjadi *sampling* pada penelitian ini yaitu, relawan BPBD Provinsi Gorontalo. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti selain dari sumber utama, ada juga melalui referensi buku, dokumen, internet dan hasil publikasi yakni berupa gambar. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi atau mengamati relasi dan kompetensi relawan menanggulangi bencana, wawancara terhadap Relawan di BPBD Provinsi Gorontalo, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian mengungkap: *Pertama*, relasi interpersonal terdiri dari: 1). Relawan dengan relawan BPBD Provinsi Gorontalo masih terlihat belum harmonis dikarenakan pada saat penanggulangan bencana masih ada konflik atau perbedaan pendapat terjadi; 2). Relasi relawan dengan masyarakat itu dibentuk melalui informasi gejala bencana dan keberhasilan relawan dalam mengatasi masalah bencana. Namun demikian, relawan BPBD Provinsi Gorontalo belum memfungsikan semua media informasi di Provinsi Gorontalo; 3). Relasi relawan dengan pimpinan sudah terlihat cukup baik, karena keterbukaan pimpinan dengan relawan sekaligus saling menerima saran. *Kedua*, *competence* relawan BPBD Provinsi Gorontalo itu sudah terlihat baik, karena pimpinan BPBD Provinsi Gorontalo selalu memberikan arahan langsung sekaligus pelatihan kepada relawan. Dan relawan tersebut sudah mampu melaksanakan pelatihan tersebut.

Kata kunci : manajemen komunikasi bencana, interpersonal dan *competence*